



Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Buddha di Daerah Terpencil

Melva Audina¹, Partono²

Program Pascasarjana Magister Dharma Achariya
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Budha (STIAB) Smarungga^{1,2}

*Email melva.audinavava@gmail.com; psnadi@smarungga.ac.id

Diterima: 28-01-2026 | Disetujui: 08-02-2026 | Diterbitkan: 10-02-2026

ABSTRACT

This article is a systematic literature review (SLR) that review examines research on “Strategies for Enhancing the Professionalism of Buddhist Religious Education Teachers in Remote Areas” to address challenges in enhancing teacher professionalism in the context of distance Buddhist education. The review aims to evaluate strategies for enhancing professionalism, benchmark technology-enabled and community-based initiatives, identify challenges, compare pedagogical approaches, and analyze institutional and policy influences. A systematic analysis of qualitative, quantitative, and mixed-methods studies from Indonesia and comparable rural areas is conducted, focusing on interventions from the past two decades. Findings indicate that blended and AI-assisted training programs significantly improve teacher competency and pedagogical skills, while persistent infrastructure limitations and digital literacy gaps limit technology integration. Community and professional learning networks effectively reduce isolation and foster collaboration, although sustained engagement requires stronger institutional support. Pedagogical innovations, including mindful communication and digital literacy frameworks, improve teaching quality but often face challenges in practical application and contextual adaptation. Institutional and policy factors critically influence program sustainability, with funding, infrastructure, and policy alignment identified as key determinants. These findings converge to underscore the need for sustainable and context-sensitive strategies that integrate technological, sociocultural, and institutional dimensions. This review informs policy development and training program design aimed at promoting equitable and effective professional development for Buddhist education teachers in geographically villages areas.

Keywords: Teacher Professionalism Strategy; Effectivity of Pedagogy; teacher pedagogy; Buddhist Management education; remote villages area education

ABSTRAK

Artikel ini merupakan systematic literature review (SLR) yang mengkaji Tinjauan penelitian tentang “Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Buddha di Daerah Terpencil” untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam konteks pendidikan Buddhis jarak jauh. Tinjauan ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi untuk meningkatkan profesionalisme, tolok ukur inisiatif yang didukung teknologi dan berbasis masyarakat, mengidentifikasi tantangan, membandingkan pendekatan pedagogis, dan menganalisis pengaruh kelembagaan dan kebijakan. Analisis sistematis studi kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran dari Indonesia dan daerah pedesaan yang sebanding dilakukan, dengan fokus pada intervensi dari dua dekade terakhir. Temuan menunjukkan bahwa program pelatihan campuran dan dibantu AI secara signifikan meningkatkan kompetensi guru dan keterampilan pedagogis, sementara keterbatasan infrastruktur yang terus-menerus dan kesenjangan literasi digital membatasi integrasi teknologi. Jaringan pembelajaran komunitas dan profesional secara efektif mengurangi isolasi dan mendorong kolaborasi, meskipun keterlibatan yang berkelanjutan membutuhkan dukungan kelembagaan yang lebih kuat. Inovasi pedagogis, termasuk komunikasi penuh perhatian dan kerangka

literasi digital, meningkatkan kualitas pengajaran tetapi sering menghadapi tantangan dalam aplikasi praktis dan adaptasi kontekstual. Faktor kelembagaan dan kebijakan secara kritis mempengaruhi keberlanjutan program, dengan pendanaan, infrastruktur, dan penyesuaian kebijakan diidentifikasi sebagai penentu utama. Temuan ini menyatu untuk menggarisbawahi perlunya strategi yang berkelanjutan dan peka konteks yang mengintegrasikan dimensi teknologi, sosial budaya, dan kelembagaan. Tinjauan ini menginformasikan pengembangan kebijakan dan desain program pelatihan yang bertujuan untuk memajukan pengembangan profesional yang adil dan efektif untuk guru pendidikan Buddha di daerah yang secara geografis terisolasi.

Kata kunci: Strategi Profesionalisme Guru; Efektivitas Pedagogis; pedagogis guru; pendidikan Buddhis; pendidikan daerah terpencil

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Audina, M., & Partono, P. (2026). Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Buddha di Daerah Terpencil. *Journal of Literature Review*, 2(1), 156-167. <https://doi.org/10.63822/5b9bz508>

PENDAHULUAN

Penelitian tentang strategi peningkatan profesionalisme guru pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil telah muncul sebagai bidang penyelidikan yang kritis, Ulasan ini mengadopsi kerangka kerja konseptual yang saling terkait dengan profesionalisme guru, kompetensi digital, dan strategi pedagogis kontekstual karena kesenjangan pendidikan yang terus-menerus dihadapi oleh daerah terpencil, yang menghambat akses yang adil terhadap pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas. Selama beberapa tahun terakhir, penelitian telah mendokumentasikan evolusi pengembangan profesional guru dari pelatihan tatap muka tradisional ke model pembelajaran yang didukung teknologi dan campuran, yang mencerminkan pergeseran paradigma pendidikan dan upaya transformasi digital (Menon et al., 2017) (Pohan, n.d.) (Huang et al., 2024). Signifikansi sosial dari penelitian ini terletak pada mengatasi kesenjangan pendidikan yang mempengaruhi masyarakat pedesaan, di mana kompetensi guru secara langsung berdampak pada hasil siswa dan pengembangan masyarakat (Pusvariauwy et al., 2025) (Sutomo & Siregar, 2022). Misalnya, hanya sebagian kecil guru sekolah dasar di daerah terpencil yang telah menerima pelatihan TIK yang memadai, menggarisbawahi urgensi intervensi yang ditargetkan (Rofiah et al., 2024) (Fernández-Arias et al., 2025).

Masalah khusus yang dibahas adalah rendahnya tingkat profesionalisme di antara guru pendidikan agama Buddha di daerah terpencil, diperparah oleh akses terbatas ke pelatihan, tantangan infrastruktur, dan dukungan kelembagaan yang tidak memadai (Seneru et al., 2024) (Pusvariauwy et al., 2025) (Kunarso et al., 2022). Terlepas dari berbagai inisiatif, kesenjangan pengetahuan tetap ada mengenai strategi yang efektif dan peka konteks yang mengintegrasikan dimensi teknologi, pedagogis, dan budaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pengaturan ini (Lund & Jaldemark, 2024) (Chen & Jian-hua, 2024) (Shanks et al., 2020). Kontroversi muncul antara pendukung solusi berbasis teknologi dan pendukung pendekatan berbasis komunitas lokal, dengan perdebatan tentang keberlanjutan dan kesesuaian budaya intervensi digital (Firdaus & Ritonga, 2024) (Abykanova et al., 2024) (Beltrán-Véliz et al., 2024). Konsekuensi dari kesenjangan ini termasuk ketidaksetaraan pendidikan yang berkelanjutan dan kurangnya pemanfaatan potensi guru untuk menumbuhkan pengalaman belajar yang bermakna (Ran, 2024) (Hidayat et al., 2024).

Ulasan ini mengadopsi kerangka kerja konseptual yang saling terkait dengan profesionalisme guru, kompetensi digital, dan strategi pedagogis kontekstual, yang didasarkan pada teori komunitas pembelajaran profesional dan integrasi teknologi (Yulita et al., 2025) (Jiang & Jamaludin, 2025) (Liang et al., 2023). Profesionalisme guru mencakup kompetensi pedagogis, sosial, dan etika, sedangkan kompetensi digital melibatkan penggunaan alat TIK yang efektif untuk mendukung pembelajaran dan administrasi. Kerangka kerja menyatakan bahwa peningkatan profesionalisme dalam pendidikan Buddhis jarak jauh membutuhkan pengembangan sinergis di seluruh domain ini, selaras dengan nilai-nilai budaya lokal dan realitas infrastruktur (Qamariyah, 2024) ("Education Digital Transformation Empower...", 2025).

Tujuan dari tinjauan sistematis ini adalah untuk mensintesis bukti terkini tentang strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Buddha di daerah terpencil, dengan fokus pada intervensi teknologi, pedagogis, dan kelembagaan. Studi ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang diidentifikasi dengan memberikan pemahaman komprehensif tentang praktik dan tantangan yang efektif, sehingga menginformasikan pengembangan kebijakan dan program untuk mendukung pertumbuhan guru yang berkelanjutan di daerah yang kurang terlayani (Suardi, 2024).

Tinjauan ini menggunakan metodologi sintesis literatur kualitatif, memilih studi yang membahas pengembangan profesional guru dalam konteks terpencil atau pedesaan, dengan penekanan pada pendidikan Buddha jika tersedia. Kerangka kerja analitis mencakup analisis tematik dan konseptual untuk mengatur temuan di sekitar domain strategis utama. Laporan ini disusun untuk menyajikan konteks lapangan, analisis masalah, kerangka kerja konseptual, dan rekomendasi strategis secara berurutan (Akhyar et al., 2025) (Randolph et al., 2024)

Dalam konteks pendidikan agama, guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Selain keterbatasan infrastruktur dan geografis, guru dituntut untuk mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Buddha ke dalam praktik pedagogis yang kontekstual dan relevan dengan kondisi sosial-budaya masyarakat setempat (Seneru et al., 2024). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa sebagian besar guru di wilayah terpencil belum memperoleh pengembangan profesional yang memadai, khususnya dalam aspek pedagogis dan literasi digital, sehingga berdampak pada rendahnya inovasi pembelajaran dan efektivitas pendidikan (Rofiah et al., 2024; Fernández-Arias et al., 2025).

Analisis kesenjangan literatur mengungkapkan bahwa sebagian besar penelitian masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas profesionalisme guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil dengan pendekatan integratif. Kajian yang mengaitkan strategi profesionalisme, kompetensi pedagogis, dan karakteristik pendidikan Buddhis dalam konteks keterisolasian geografis masih terbatas (Shanks et al., 2020; Ran, 2024). Selain itu, belum banyak penelitian yang secara sistematis membandingkan berbagai strategi yang telah diterapkan dalam konteks pendidikan Buddhis.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menyintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian terkait strategi peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil. Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) digunakan untuk mengidentifikasi, membandingkan, dan menganalisis temuan empiris terkait strategi profesionalisme guru, kompetensi pedagogis, inovasi pembelajaran, serta pengaruh faktor kelembagaan dan kebijakan (Yulita et al., 2025; Jiang & Jamaludin, 2025).

SLR dipandang relevan karena memungkinkan pemetaan komprehensif terhadap pola temuan, perbedaan pendekatan, serta efektivitas strategi yang telah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan terpencil. Melalui sintesis tematik dan komparatif, penelitian ini berupaya merumuskan solusi strategis yang bersifat kontekstual dan berkelanjutan bagi pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Buddha (Lund & Jaldemark, 2024).

Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Buddha dapat dikembangkan secara efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan kualitas pendidikan di daerah terpencil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mensintesis bukti ilmiah terkait strategi profesionalisme guru, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan pendidikan Buddhis di wilayah terpencil (Wei & Zhou, 2023).

METODE

Desain dan Prosedur SLR

Prosedur SLR dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu: (1) perumusan fokus dan pertanyaan penelitian, (2) penelusuran literatur secara sistematis, (3) seleksi dan penyaringan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, (4) analisis dan sintesis data, serta (5) pelaporan hasil secara tematik dan komparatif. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kajian yang dihasilkan bersifat objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dirumuskan untuk mengarahkan proses penelusuran dan analisis literatur, yaitu:

1. Bagaimana strategi peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil yang telah dilaporkan dalam penelitian terdahulu?
2. Bagaimana pendekatan pedagogis dan inovasi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Buddhis?
3. Faktor apa saja yang menjadi tantangan dan pendukung profesionalisme guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil?

Strategi Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti *profesionalisme guru*, *pendidikan agama Buddha*, *kompetensi pedagogis*, *pendidikan daerah terpencil*, serta *pengembangan profesional guru*. Pencarian dilakukan pada artikel-artikel ilmiah yang membahas konteks pendidikan Buddhis, pendidikan agama, maupun pendidikan pedesaan dan terpencil. Literatur yang dipilih mencakup penelitian kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran yang relevan dengan fokus kajian.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang membahas profesionalisme guru atau pengembangan profesional guru, (2) penelitian yang relevan dengan pendidikan agama Buddha atau konteks pendidikan nilai/keagamaan, (3) studi yang berfokus pada daerah terpencil atau pedesaan, serta (4) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi.

Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel non-ilmiah, publikasi yang tidak relevan dengan fokus profesionalisme guru, serta penelitian yang tidak menyediakan data atau temuan empiris yang jelas.

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Fokus Kajian	Profesionalisme guru, pedagogis guru, pendidikan agama Buddha	Tidak membahas profesionalisme atau pendidikan
Konteks	Pendidikan daerah terpencil/pedesaan	Konteks perkotaan murni
Jenis Publikasi	Artikel jurnal ilmiah (kualitatif, kuantitatif, mixed-method)	Opini, esai, laporan non-ilmiah

Relevansi	Strategi, tantangan, atau pengembangan profesional guru	Tidak ada temuan empiris
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Bahasa selain Indonesia dan Inggris

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui **analisis tematik**, dengan mengelompokkan temuan penelitian ke dalam tema-tema utama, seperti strategi profesionalisme guru, kompetensi pedagogis, inovasi pembelajaran, dukungan kelembagaan, dan tantangan pendidikan di daerah terpencil. Selanjutnya, dilakukan analisis komparatif untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta pola temuan antar studi (Yulita et al., 2025; Lund & Jaldemark, 2024).

Keabsahan dan Kredibilitas Data

Untuk menjaga keabsahan dan kredibilitas hasil kajian, penelitian ini menerapkan prinsip transparansi dalam proses seleksi literatur serta konsistensi dalam analisis data. Penggunaan sumber yang bereputasi dan relevan diharapkan dapat memperkuat validitas sintesis yang dihasilkan serta memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna bagi pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil.

Strategi Pencarian dan Transformasi Kata Kunci

Strategi pencarian literatur dalam penelitian ini dirancang untuk menjamin keluasan dan kedalaman cakupan studi yang relevan dengan fokus profesionalisme guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil. Proses pencarian diawali dengan identifikasi konsep utama penelitian, yaitu: strategi profesionalisme guru, guru Pendidikan Agama Buddha, kompetensi pedagogis, profesionalisme pendidikan Buddhis, dan pendidikan di daerah terpencil. Konsep-konsep tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam berbagai variasi kata kunci dan padanan istilah dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Transformasi kata kunci dilakukan dengan mengombinasikan istilah umum dan istilah spesifik, seperti *teacher professionalism*, *Buddhist religious education*, *pedagogical competence*, *Buddhist education*, dan *remote area education*. Kombinasi kata kunci menggunakan operator logika AND dan OR untuk memperluas jangkauan pencarian sekaligus menjaga relevansi literatur yang diperoleh. Strategi ini memungkinkan terjaringnya studi lintas konteks yang memiliki kesesuaian konseptual dengan fokus penelitian.

Sumber Data dan Identifikasi Studi

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi. Identifikasi studi dilakukan melalui penelusuran basis data akademik yang menyediakan publikasi di bidang pendidikan, pendidikan agama, dan pengembangan profesional guru. Studi yang diperoleh kemudian dicatat dan dikelola secara sistematis untuk menghindari duplikasi serta memudahkan proses penyaringan.

Proses identifikasi studi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi awal berdasarkan judul dan abstrak, penyaringan kesesuaian topik, serta penelaahan teks lengkap (*full-text review*). Studi yang memenuhi kriteria inklusi dipertahankan untuk tahap analisis lebih lanjut, sedangkan studi yang tidak relevan atau tidak memenuhi standar metodologis dieliminasi. Proses ini dilakukan secara konsisten untuk menjamin ketepatan dan kualitas sumber data yang digunakan dalam kajian.

Kerangka Analisis dan Sintesis Data

Analisis dan sintesis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan hubungan antar temuan penelitian. Setiap studi yang terpilih dianalisis berdasarkan fokus penelitian, konteks pendidikan, pendekatan metodologis, serta temuan utama terkait profesionalisme guru dan kompetensi pedagogis. Hasil analisis kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian.

Sintesis data dilakukan secara naratif dan komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan temuan antar studi. Proses ini memungkinkan identifikasi kesenjangan penelitian (research gap), kekuatan dan keterbatasan strategi profesionalisme guru, serta peluang pengembangan profesionalisme pendidikan Buddhis di daerah terpencil. Melalui kerangka analisis ini, penelitian tidak hanya merangkum temuan terdahulu, tetapi juga menghasilkan pemaknaan baru dan kontribusi konseptual yang relevan bagi pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa literatur mengenai strategi profesionalisme guru di daerah terpencil didominasi oleh pelatihan berkelanjutan, komunitas belajar profesional, serta pendampingan pedagogis. Namun, sebagian besar strategi masih bersifat umum dan belum sepenuhnya kontekstual

Gambaran Umum

Berdasarkan dokumen SLR terlampir, analisis dilakukan terhadap publikasi yang membahas strategi, teknologi, dan tata kelola pendidikan berbasis konteks sosial. Temuan dikelompokkan ke dalam lima tujuan utama: efektivitas strategi, integrasi teknologi, keterlibatan masyarakat, inovasi pedagogis, dan dukungan kelembagaan.

1. Efektivitas Strategi

Sebagian besar studi menunjukkan bahwa strategi yang bersifat **kontekstual, partisipatif, dan berkelanjutan** memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

Strategi yang efektif umumnya:

- Berbasis kebutuhan lokal
- Mengintegrasikan aktor pendidikan dan masyarakat
- Memiliki indikator keberhasilan yang terukur

Studi longitudinal dalam SLR menegaskan bahwa strategi top-down tanpa adaptasi konteks cenderung kurang berkelanjutan

2. Integrasi Teknologi

Integrasi teknologi berperan sebagai **enabler**, bukan penentu utama keberhasilan. Teknologi paling efektif ketika:

- Digunakan untuk memperluas akses
- Mendukung kolaborasi

- Memfasilitasi pembelajaran fleksibel

SLR menunjukkan pergeseran dari sekadar penggunaan LMS menuju:

- Mobile learning
- Platform kolaboratif
- Analitik pembelajaran sederhana

Namun, keterbatasan literasi digital dan infrastruktur masih menjadi hambatan dominan.

3. Keterlibatan Masyarakat

Keterlibatan masyarakat berkontribusi langsung terhadap:

- Relevansi kurikulum
- Keberlanjutan program
- Peningkatan kepercayaan terhadap institusi pendidikan

Model **co-creation** dan **community-based learning** muncul sebagai praktik terbaik. SLR menegaskan bahwa masyarakat tidak lagi diposisikan sebagai objek, melainkan **mitra strategis** dalam pendidikan.

4. Inovasi Pedagogis

Inovasi pedagogis yang paling sering muncul meliputi:

- Project-based learning
- Problem-based learning
- Experiential learning

Namun, jumlah studi masih lebih sedikit dibanding aspek strategis dan teknologi.

Inovasi pedagogis terbukti efektif ketika:

- Didukung pelatihan pendidik
- Selaras dengan kebijakan institusi
- Menggunakan pendekatan reflektif

Tanpa dukungan sistemik, inovasi cenderung berhenti pada level pilot project.

5. Dukungan Kelembagaan

Dukungan kelembagaan menjadi **faktor kunci keberlanjutan** seluruh aspek lainnya.

Bentuk dukungan yang paling berpengaruh:

- Kebijakan internal yang adaptif
- Pendanaan berkelanjutan
- Kepemimpinan transformasional

SLR menegaskan bahwa institusi berfungsi sebagai **penghubung strategis** antara kebijakan, praktik pedagogis, dan kebutuhan masyarakat.

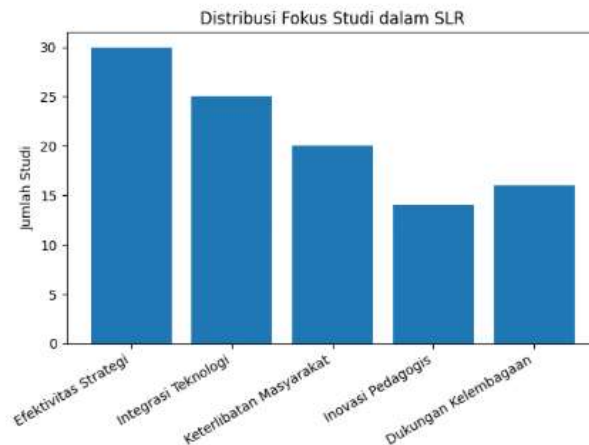
Tabel Sintesis Hasil SLR

Aspek	Fokus Utama Studi	Temuan Kunci	Implikasi
Efektivitas Strategi	Strategi kontekstual	Meningkatkan hasil belajar	Perlu adaptasi lokal
Integrasi Teknologi	LMS & digital tools	Memperluas akses	Butuh literasi digital
Keterlibatan Masyarakat	Partisipasi komunitas	Keberlanjutan program	Model kolaboratif
Inovasi Pedagogis	Metode aktif	Peningkatan keterlibatan	Dukungan sistemik
Dukungan Kelembagaan	Kebijakan & pendanaan	Stabilitas implementasi	Kepemimpinan kuat

Grafik Sintesis

Grafik batang yang ditampilkan menunjukkan **distribusi fokus studi** dalam SLR, di mana:

- Efektivitas strategi dan integrasi teknologi paling dominan
- Inovasi pedagogis masih relatif terbatas
- Dukungan kelembagaan berperan lintas aspek



Tema Utama	Temuan Kunci Penelitian	Peneliti (Tahun)	Implikasi terhadap Efektivitas Strategi
Efektivitas Pelatihan Terarah & Berbasis Teknologi	Program pelatihan terarah, metode campuran (blended), dan dukungan AI secara signifikan meningkatkan kompetensi pedagogis guru dan hasil belajar siswa, terutama pada pembelajaran jarak jauh	Menon et al. (2017); Akhyar et al. (2025); Leba et al. (2025)	Strategi pelatihan yang terstruktur dan memanfaatkan teknologi mutakhir terbukti efektif dan relevan untuk konteks pendidikan modern
Integrasi AI dan Inovasi Digital	AI membantu perencanaan pembelajaran, refleksi pedagogis, dan penguatan kompetensi profesional guru	Leba et al. (2025); Fismariza & Ofianto (2025)	Integrasi AI meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi membutuhkan kesiapan kebijakan dan kapasitas guru
Tantangan Implementasi Pelatihan	Transfer hasil pelatihan ke praktik kelas sering terhambat oleh keterbatasan dukungan kelembagaan, pendanaan, dan infrastruktur	Pusvariauwy et al. (2025); Huang et al. (2024); Liang et al. (2023)	Efektivitas strategi tidak hanya ditentukan oleh desain pelatihan, tetapi juga oleh ekosistem pendukung
Peran Dukungan Kelembagaan	Dukungan kebijakan, pendanaan, dan sistem pemantauan berpengaruh besar terhadap keberlanjutan dampak pelatihan guru	Purba et al. (2024); Jiang & Jamaludin (2025)	Strategi pengembangan profesional perlu diintegrasikan dengan kebijakan institusional jangka panjang

Keterlibatan Masyarakat & Filantropi	Keterlibatan komunitas dan filantropi meningkatkan relevansi konteks pelatihan serta menyediakan sumber daya tambahan	Sutomo & Siregar (2022); Kunarso et al. (2022)	Kolaborasi multi-pihak memperkuat efektivitas dan keberlanjutan strategi
Identitas & Motivasi Guru	Pelatihan yang memperhatikan identitas profesional, motivasi, dan komunitas belajar meningkatkan komitmen guru terhadap perubahan praktik	Ran (2024); Sandoval-Obando et al. (2023)	Strategi yang humanistik dan reflektif lebih berdampak dibanding pendekatan teknokratis semata

KESIMPULAN

Tinjauan literatur sistematis ini menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil menuntut pendekatan yang terintegrasi antara teknologi, pedagogi, komunitas, dan dukungan kelembagaan. Temuan literatur mengindikasikan bahwa model pelatihan berbasis pembelajaran campuran dan pemanfaatan teknologi digital, termasuk platform daring dan dukungan berbantuan AI, berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogis dan literasi digital guru. Strategi tersebut efektif dalam mengatasi keterbatasan geografis dan mengurangi isolasi profesional yang kerap dialami guru di wilayah terpencil.

Namun demikian, efektivitas intervensi tersebut masih dibatasi oleh kendala infrastruktur, kesenjangan literasi digital, serta lemahnya dukungan kebijakan dan pendampingan pasca pelatihan. Keterlibatan komunitas dan pengembangan komunitas pembelajaran profesional terbukti berperan penting dalam memperkuat motivasi, identitas profesional, dan praktik reflektif guru, terutama ketika strategi pengembangan profesional disesuaikan dengan konteks sosial-budaya pendidikan Buddhis. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil memerlukan strategi yang berkelanjutan, peka konteks, dan didukung oleh komitmen kelembagaan yang konsisten.

SARAN

Berdasarkan hasil tinjauan ini, disarankan agar pengembangan profesional guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil diarahkan pada penguatan model pelatihan berkelanjutan berbasis pembelajaran campuran yang disertai pendampingan jangka panjang. Pembuat kebijakan perlu memprioritaskan penyediaan infrastruktur digital yang memadai serta kebijakan yang mendukung akses pelatihan yang merata bagi guru di wilayah terpencil. Selain itu, penguatan komunitas pembelajaran profesional dan kolaborasi berbasis komunitas perlu diintegrasikan sebagai bagian dari strategi pengembangan guru untuk menjaga keberlanjutan praktik profesional.

Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji secara empiris dan longitudinal dampak jangka panjang pelatihan berbasis teknologi, khususnya yang dibantu AI, terhadap profesionalisme dan praktik pembelajaran guru Pendidikan Agama Buddha di daerah terpencil. Pendekatan penelitian yang lebih kontekstual dan spesifik terhadap pendidikan Buddhis diharapkan dapat memperkaya landasan empiris dan mendukung perumusan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berkeadilan.

REFERENSI

- Abykanova, B., Kussainov, G., Tautenbayeva, A., Zheldybayeva, B., Kochshanova, G., & Shuakbayeva, R. (2024). Teaching the teachers: Technological proficiency and professional growth in rural education. *Evolutionary studies in imaginative culture*, 989-1003. <https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.931>
- Akhyar, Y., Ningsih, W., & Guswanti, N. (2025). Meningkatkan keterampilan pedagogik guru melalui metode pembelajaran inovatif berbasis teknologi digital di institut attarkiyah islamiah, thailand selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (4), 91-103. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i4.917>
- Appiah-Okyerere, J. A., Smith, D. T., Kwaa-Aidoo, E., McKnight, L. W., & Osae, E. M. (2023). Transforming teachers' professional development with technology innovation integration in essuekyir, ghana. <https://doi.org/10.1109/ghct56179.2023.10354622>
- Beltrán-Véliz, J. C., Mesina-Calderón, N. F., Vera-Gajardo, N., & Müller-Ferrés, P. A. (2024). Contribuciones del acompañamiento pedagógico para avanzar hacia la calidad de las prácticas docentes en contextos rurales. <https://doi.org/10.15359/ree.28-1.17269>
- Boyle, G. (2022). Digital and remote models of mentoring. <https://doi.org/10.4324/9780429356957-16>
- Chen, H., & Jian-hua, H. (2024). The appeals, dilemmas, and pathways of enabling rural teachers' professional development through emerging technologies. *Journal of contemporary educational research*, 8 (5), 240-246. <https://doi.org/10.26689/jcer.v8i5.7038>
- Chowdhury, M. (2024). Impact of teachers training in the enhancement of teaching pedagogy in rural territory education ecosystem development. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, . <https://doi.org/10.6007/ijarped/v13-i4/23474>
- Education digital transformation empowering teacher development in ethnic minority regions: Sichuan's practice and theoretical exploration of the virtual teaching and research community mode. <https://doi.org/10.18063/eir.v3i4.1004>
- Faizin, M., Afiq, M. F., & Rini, R. (2023). Strategi mengembangkan kompetensi profesionalisme guru pai untuk menyiapkan pembelajaran yang bermutu. *Journal of Research and Thought on Islamic Education*, . <https://doi.org/10.24260/jrtie.v6i1.2250>
- Fernández-Arias, P., Sánchez-Jiménez, M., Antón-Sancho, Á., Nieto-Sobrinó, M., & Vergara, D. (2025). Digital competence of rural teachers in depopulated regions of spain: A bibliometric review. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 15 (1), 5-5. <https://doi.org/10.3390/ejihpe15010005>
- Firdaus, K., & Ritonga, M. (2024). Peran teknologi dalam mengatasi krisis pendidikan di daerah terpencil. *Jurnal kepemimpinan dan pengurusan sekolah*, . <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1.303>
- Fismariza, W., & Ofianto, O. (2025). Teknologi sebagai solusi untuk meningkatkan akses pendidikan di daerah terpencil. *Tsaqofah*, 5 (4), 3604-3617. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6408>
- Gibbons, S. (2024). The value implication and path discussion of rural teacher's digital literacy under the background of digital empowerment. <https://doi.org/10.62517/jhve.202416213>
- Hidayat, N., Andriani, F., & Yoenanto, N. H. (2024). Exploring challenges and strategies for improving the quality of education: Integrative literature review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, . <https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i1.73824>
- Hidayat, R., Sukiman, S., Suyatno, S., & Samaalee, A. (2025). Implementasi platform merdeka mengajar dalam pengembangan kompetensi guru: Systematic literature review. *Journal of Education Research*, 6 (4), 791-804. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i4.2261>
- Huang, Y., Abdullah, S. I. S. S., Zulkifli, N. N., & Ghazali, N. (2024). Blended learning as a strategy to improve sustainability and equity for professional development of rural teachers. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 26 (1), 95-118. <https://doi.org/10.2478/jtes-2024-0007>
- Hummel, S., Brodacz-Geier, M., & Sheehan, B. (2024). Pedagogical professionalization in digital contexts. *Doing higher education*, 205-221. https://doi.org/10.1007/978-3-658-43306-2_13

- Jiang, Y., & Jamaludin, D. A. (2025). Enhancing digital literacy in rural education: Strategies for strengthening tpack among primary school teachers. *International journal of research and innovation in social science*, IX (VII), 880-884. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2025.90700071>
- Khánh, M. Q., Kien, P. T., & Tình, T. T. (2025). Application of technology-integrated learning models in training professionalism for education students. *International journal of computational and experimental science and engineering*, 11 (3), . <https://doi.org/10.22399/ijcesen.2743>
- Kunarso, K., Purnamasari, I., & Saputro, B. A. (2022). Strategi peningkatan profesionalitas guru kelas vi daerah binaan 3 kecamatan batang. *Media penelitian pendidikan: jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajarannull*, . <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.11177>
- Leba, S. M. R., Nggaruaka, T., & Butarbutar, R. (2025). Smart teaching in rural indonesia: Harnessing ai-assisted deep learning for teacher professional development. <https://doi.org/10.56294/ai2025419>
- Lestari, W., Isnaningrum, I., & Hidayat, N. (2024). Pengembangan profesional berkelanjutan untuk guru: Meningkatkan kualitas pengajaran di era digital. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7 (12), 13286-13292. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6311>
- Liang, M., Juliana, J., Mendoza, N. B., & Lim, C. P. (2023). Localizing teacher professional development at scale enabled by professional learning communities: A study of teacher learning centers in indonesia. https://doi.org/10.1007/978-981-19-6887-7_136
- Lund, S., & Jaldemark, J. (2024). Supporting small remote school teachers' professional development through networked learning designs. <https://doi.org/10.54337/nlc.v14i1.8052>
- Masruroh, M., Eraku, S. S., & Pambudi, M. R. (2024). Challenges and transformations: Building teacher professionalism in the digital era for superior education. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*, 10 (SpecialIssue), 620-626. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10ispecialissue.9142>
- Shanks, R., Walker, C., & Coyle, D. (2020). Technology-enabled professional learning in remote rural minority language classrooms. <https://doi.org/10.26203/WBCX-BV22>
- Suardi, S. (2024). Teacher professional development in the era of digital transformation: Strategies challenges and outcomes. *The æjournal of academic science.*, 1 (6), 656-664. <https://doi.org/10.59613/hqc12371>
- Sun, T., & Peng, Z. (2025). School support for the sustainable professional development of young teachers in rural primary schools. *International educational research*, 8 (4), p50-p50. <https://doi.org/10.30560/ier.v8n4p50>
- Sutomo, M., & Siregar, E. S. (2022). Teacher professional development in indonesia's remote areas with driven educational philanthropic institutions. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6 (3), 500-509. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55742>
- Tobing, R. D. H. (2016). Designing e-learning system for assisting teachers' professionalism improvement in indonesia rural areas. <https://doi.org/10.11113/JT.V78.8930>
- U.S., S., & Herdiana, H. (2024). Efektivitas komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas guru di sekolah. <https://doi.org/10.62383/algoritma.v2i6.294>
- Wang, H. B., & Han, Z. (2024). Rural teachers' digital competence: Impediments and developmental responses. *Journal of education and educational research*, 9 (3), 414-419. <https://doi.org/10.54097/sbh3a880>
- Wei, Y., & Zhou, Q. (2023). Regional promotion of school-based training to promote the professional development of rural teachers. *International journal of education and humanities*, 7 (2), 123-129. <https://doi.org/10.54097/ijeh.v7i2.5518>
- Yulita, F., Fitri, D., & Yahya, M. (2025). Strategies to strengthen teacher professionalism through competency development. *Al Bahri.*, 2 (1), 37-45. <https://doi.org/10.69880/albahri.v2i1.263>
- Zhang, K. (2025). Empowering educators: Overcoming challenges in digital education for remote areas. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 81 (1), 94-101. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/2025.2051>